

PEOPLE'S EDUCATION: IMPROVING UNDERSTANDING OF THE HEALTHY AND SAFE INTERNET FOR STUDENTS OF KEUPULA DUA STATE PRIMARY SCHOOL

EDUKASI INSAN: MENINGKATKAN PEMAHAMAN INTERNET SEHAT DAN AMAN SISWA SD NEGERI MATANG KEUPULA DUA

Aulia Rahman*¹ , **Okhaifi Prasetyo¹** , **Madhan Anis¹** 

*¹ Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

*e-mail: auliarahman1985@unsam.ac.id

Abstract

Education in the digital era is currently experiencing rapid development, where the internet has become one of the primary sources of information. However, unwise use of the internet can have a negative impact, especially on students at the elementary school (SD) level. Therefore, Samudra University lecturers and students are committed to carrying out Community Service (PKM) at the Matang Keupula Dua Elementary School. This activity aims to increase students' understanding and awareness of the importance of a healthy and safe internet. There are three stages in implementing healthy and safe internet education activities: the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage (data collection and data analysis). The results of the implementation of community service activities, which lasted for one day, received a positive response from the training participants, both students and teachers. This Community Service Program (PKM) can be considered successful and implemented in accordance with the proposed targets. Thus, 29 students' knowledge regarding healthy and safe internet use increased by 27%.

Keywords: Education; Healthy and Safe Internet; INSAN.

Abstrak

Pendidikan di era digital saat ini mengalami perkembangan pesat, di mana internet menjadi salah satu sumber informasi utama. Namun, penggunaan internet yang tidak bijaksana dapat memberikan dampak negatif terutama pada siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, Dosen dan Mahasiswa Universitas Samudra berkomitmen untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri Matang Keupula Dua. Tujuan kegiatan ini, ialah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya internet yang sehat dan aman. Pelaksanaan kegiatan edukasi internet sehat dan aman terdapat tiga tahapan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (pengumpulan data dan analisis data). Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berlangsung selama satu hari, mendapatkan respons positif dari peserta pelatihan, baik dari kalangan siswa maupun Bapak/Ibu guru. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dianggap berhasil dan terlaksana sesuai dengan target yang telah diusulkan. Dengan demikian, pengetahuan 29 siswa mengenai pemanfaatan internet secara sehat dan aman mengalami peningkatan 27%.

Kata kunci: Edukasi; Internet Sehat dan Aman; INSAN.

Received 14 March 2024; Received in revised form 25 June 2024; Accepted 9 September 2024; Available online 10 December 2024.

 [10.20473/jlm.v8i4.2024.508-516](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i4.2024.508-516)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini mengalami perkembangan pesat, di mana internet menjadi salah satu sumber informasi utama. Namun, penggunaan internet yang tidak bijaksana dapat memberikan dampak negatif terutama pada siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) (Andriyanto, Nanang, and Hidayat 2023). Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya internet yang sehat dan aman, Dosen dan Mahasiswa Universitas Samudra berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan edukasi kepada siswa SD Negeri Matang Keupula Dua. Pentingnya penggunaan internet yang sehat dan aman tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga mencakup dimensi moral dan perilaku (Prasetyo et al. 2023; Nucifera, Yakob, and Setyoko 2022). Dosen dan mahasiswa sebagai agen perubahan di bidang pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai penggunaan internet yang bijak (Anis Madhan et al. 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian terdahulu, SD Negeri Matang Keupula Dua yang berlokasi di Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh, merupakan suatu wilayah yang menghadapi tantangan khusus terkait akses dan pemahaman mengenai internet dan aman (Sari 2020; Rahman, Arsal, and Shintasiwi 2022). Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga menjadi langkah konkrit dalam mendukung peningkatan literasi digital di lingkungan pendidikan yang spesifik ini (Puspita 2023; Chairuddin et al. 2022). Dosen dan mahasiswa Universitas Samudra menyadari bahwa setiap lokasi memiliki karakteristik uniknya sendiri, dan inilah yang menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program pengabdian masyarakat ini. Dengan memahami kondisi lokal, diharapkan pesan mengenai internet yang sehat dan aman dapat disampaikan dengan cara yang paling relevan dan efektif untuk siswa SD Negeri Matang Keupula Dua (Asri et al. 2022; Septian et al. 2023; Ariyana and Fatkhiyah 2021).

Fokus utama dari kegiatan edukasi ini terpusat pada upaya penyampaian pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek kritis, yaitu kesadaran terhadap kebutuhan untuk memahami konten internet dengan cermat, menjaga privasi, serta menghindari potensi dampak negatif yang dapat timbul dari penyalahgunaan teknologi informasi (Nainggolan and Sari 2022). Dalam kerangka ini, pemahaman mendalam terkait konten internet tidak hanya dipandang sebagai suatu aspek teknis semata, melainkan sebagai suatu elemen penting dalam proses pendidikan yang berkelanjutan (Hakim, Amelia, and Monika 2021; Roza et al. 2024). Keberhasilan siswa dalam memanfaatkan internet sebagai alat bantu pendidikan dan hiburan dirancang untuk mencapai suatu keseimbangan harmonis, di mana nilai-nilai moral dan etika tidak terkompromi (Tng and Sudirman 2022). Harapan terbesar adalah agar siswa mampu mengintegrasikan pemahaman ini dalam praktik sehari-hari mereka, memungkinkan mereka menjadi agen yang sadar dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi informasi di era digital yang terus berkembang (Amalina et al., n.d.; Novianto et al. 2022).

Kegiatan ini, secara esensial, memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu memperkuat relasi antara lembaga pendidikan tinggi, dalam hal ini Universitas Samudra, dengan masyarakat setempat. Dalam rangka mencapai tujuan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk menciptakan dan memperkuat sinergi positif antara berbagai pihak yang terlibat. Aspek sinergi ini merujuk pada kolaborasi dan interaksi saling menguntungkan antara universitas dan masyarakat sekitar, di mana upaya bersama dalam meningkatkan literasi

digital di kalangan siswa menjadi fokus utama. Pentingnya literasi digital sebagai landasan bagi perkembangan siswa menjadi dorongan bagi universitas untuk terlibat aktif dalam pembentukan kesadaran bersama. Sinergi yang terbangun diharapkan mampu menciptakan suatu lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa, melalui penggabungan sumber daya dan keahlian dari kedua belah pihak. Dalam konteks ini, lingkungan belajar bukan hanya diartikan sebagai ruang fisik, melainkan sebagai kerangka lebih luas yang mencakup norma-norma etika, praktik pengajaran yang baik, serta dukungan kolektif untuk pengembangan karakter siswa. Hasil dari upaya sinergitas ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi digital di kalangan siswa, sekaligus membentuk model pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan dinamis dalam teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat. Dalam artikel ilmiah ini, akan dibahas secara mendalam mengenai metodologi yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta dampak edukasi ini terhadap pemahaman siswa mengenai internet yang sehat dan aman.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan SD Negeri Matang Keupula Dua, Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Samudra pada kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan pada ini menggunakan metode presentasi dan diskusi, sehingga dalam penyampaian materi tidak terjadi komunikasi yang searah saja dan mendapat umpan balik dari peserta edukasi. Peserta yang mengikuti edukasi sebanyak 29 peserta siswa dari kelas VI (enam). Pelaksanaan kegiatan edukasi internet sehat dan aman terdapat tiga tahapan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (pengumpulan data dan analisis data).

1. **Persiapan:** persiapan yang dilakukan berupa analisis mendalam terkait kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan edukasi, seperti laptop dan proyektor infokus.
2. **Pelaksanaan:** terdapat sesi penyampaian materi dan diskusi.
3. **Pengumpulan data:** data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan penyebaran kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan program edukasi. Data kualitatif dan kuantitatif diolah secara terpisah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak program.
4. **Analisis data:** data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan sebelum dan sesudah program.
5. **Monitoring dan evaluasi:** mengukur sejauh mana kegiatan edukasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan di bidang-bidang yang memerlukan peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, aspek-aspek yang melibatkan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Samudra mencakup analisis mendalam terkait kebutuhan khusus dan karakteristik unik yang dimiliki oleh SD Negeri Matang Keupula Dua. Analisis ini melibatkan pemahaman terperinci terkait dinamika internal sekolah, potensi pembelajaran, serta kebutuhan khusus yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan

kegiatan edukasi. Penekanan utama pada evaluasi kurikulum dan pendekatan pendidikan bertujuan untuk merinci dan menyesuaikan metode edukasi agar dapat mencerminkan keberagaman dan keunikannya. Dalam konteks ini, penetapan tujuan spesifik menjadi imperatif guna memandu arah dan fokus optimal kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan kebutuhan siswa. Rencana ini dihasilkan setelah kajian mendalam terhadap tujuan-tujuan pendidikan sekolah, memastikan bahwa setiap elemen dalam metode edukasi memiliki relevansi langsung dengan konteks lokal SD Negeri Matang Keupula Dua. Keterlibatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dari Universitas Samudra menciptakan dinamika sinergi, di mana pengalaman dan keahlian yang berbeda menghasilkan pendekatan edukatif yang tidak hanya kontekstual, tetapi juga efektif. Rancangan pendekatan edukatif yang demikian mempertimbangkan keanekaragaman siswa, memaksimalkan potensi pembelajaran, dan mengoptimalkan pengaruh positif yang dapat dihasilkan oleh kegiatan edukasi.



Gambar 1. *Diskusi Persiapan Kegiatan Edukasi dengan Kepala Sekolah.*

Pada tanggal 26 Februari 2024, pelaksanaan kegiatan edukasi di SD Negeri Matang Keupula Dua melibatkan 29 siswa sebagai subjek penelitian. Dalam proses pelaksanaan tersebut, tim pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan edukatif interaktif sebagai landasan metodologis. Pendekatan ini diadopsi dengan tujuan memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai materi yang disampaikan, yang dalam konteks ini adalah mengenai konsep Internet Sehat dan Aman. Materi tersebut tidak hanya dipaparkan secara monologis, namun juga diimplementasikan melalui sesi diskusi, simulasi, dan beragam kegiatan interaktif lainnya. Sesi diskusi dan interaktifitas diperankan sebagai sarana utama untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengundang partisipasi mereka dalam merespon dan berkontribusi terhadap materi yang disajikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi INSAN.

Aktivitas interaktif ini dirancang bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, melainkan juga sebagai strategi untuk membentuk dialog yang mendalam. Melalui dialog ini, diupayakan pemahaman siswa terkait materi yang dipresentasikan dapat mencapai tingkat optimal. Dialog mendalam tersebut diarahkan untuk merespons pertanyaan siswa, mendiskusikan perbedaan pandangan, serta menggali wawasan dan perspektif yang mungkin muncul selama proses edukasi. Selanjutnya, aktivitas dialog yang terlibat juga menjadi sarana bagi tim pengabdian masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam pemahaman materi. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak sekadar memberikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembelajaran yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan serta keberagaman siswa di SD Negeri Matang Keupula Dua.

Tahap monitoring dan evaluasi dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, melibatkan serangkaian metode pengumpulan data untuk memberikan analisis mendalam terhadap pelaksanaan kegiatan. Data yang berkaitan dengan partisipasi, pemahaman, dan dampak edukasi dikumpulkan melalui metode observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan secara langsung tingkah laku dan respon siswa selama kegiatan edukasi, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan insight yang lebih mendalam terkait pemahaman dan persepsi siswa. Evaluasi dilakukan secara mendalam dengan mengacu pada indikator-indikator keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya. Aspek-aspek seperti efektivitas penyampaian materi, tingkat partisipasi siswa, dan dampak positif yang dihasilkan menjadi fokus utama evaluasi. Evaluasi mendalam ini diarahkan untuk mengukur sejauh mana kegiatan edukasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan di bidang-bidang yang memerlukan peningkatan. Hasil evaluasi ini dianggap sebagai landasan strategis untuk pengembangan program pengabdian masyarakat di masa depan. Respons dan kebutuhan yang spesifik dari siswa SD Negeri Matang Keupula Dua menjadi dasar pertimbangan utama untuk menyusun program yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika masyarakat dan perubahan kebutuhan literasi digital siswa. Sebagai bagian dari pendekatan berkelanjutan, evaluasi ini diintegrasikan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kualitas dan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pada kegiatan edukasi ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait pemanfaatan internet secara sehat dan aman. Sebelum edukasi dilaksanakan, siswa mungkin memiliki pemahaman yang terbatas atau bahkan kurang menyadari risiko dan konsekuensi dari penggunaan internet yang tidak bijaksana. Namun, melalui interaksi yang intensif selama kegiatan edukasi, siswa mulai memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang cara menggunakan internet dengan bijak dan aman. Peningkatan ini tercermin dalam partisipasi aktif siswa selama kegiatan edukasi, yang terlihat dari tingginya tingkat keterlibatan dalam diskusi, simulasi, dan kegiatan interaktif lainnya. Siswa mulai menyuarakan pemikiran, pertanyaan, dan pengalaman mereka terkait penggunaan internet, menunjukkan minat yang meningkat dalam memahami konsep internet sehat dan aman.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan edukasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman siswa. Data dari observasi, wawancara, dan kuesioner mengindikasikan bahwa siswa lebih mampu mengidentifikasi potensi risiko internet dan menerapkan langkah-langkah untuk menghindari dampak negatifnya. Mereka juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya privasi dan keamanan dalam berinternet. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa, memperkuat pemahaman mereka tentang internet yang sehat dan aman, serta mendorong adopsi praktik-praktik yang lebih bijaksana dalam penggunaan teknologi.

PENUTUP

Simpulan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berlangsung selama satu hari, mendapatkan respons positif dari peserta pelatihan, baik dari kalangan siswa maupun bapak/ibu guru. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dianggap berhasil dan terlaksana sesuai dengan target yang telah diusulkan. Dengan demikian, pengetahuan dari 29 siswa mengenai pemanfaatan internet secara sehat dan aman mengalami peningkatan 27%.

Saran. Saran yang dapat diberikan, perlunya meningkatkan kerjasama yang lebih intensif antara pihak perguruan tinggi, sekolah, para guru, dan dosen guna menyebarkan pengetahuan yang dimiliki dengan lebih efektif, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Selain itu, perlu ditingkatkan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan para guru sebagai penyelenggara pendidikan, demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya kami ucapkan kepada pihak sekolah SD Negeri Matang Keupula Dua yang telah senantiasa memberikan izin dan membantu pada saat proses pelaksanaan pengabdian. Terima Kasih juga kepada mahasiswa Universitas Samudra, yaitu Alfa Ichatul Jannah, Cut Dara, Dara Munjia, Furqan Prayoga, Hasmi, Muhammad Fakhri Dzakwan, Rahmika Sibagariang, dan Wanda Riska Andini yang telah memberikan banyak ide-ide cemerlang serta tenaga sehingga program bisa dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Ilma, Prastika Krisma Jiwanti, Intan Nurul Rizki Tahta Amrillah, Mochamad Lutfi Firmansyah, Arief Cahyo Wibowo, Bastoni Semendawai, Muchammad Farchan Hanif, Fadjar Mulya, and Retno Sari. n.d. "Pendidikan Dan Aplikasi Nanoteknologi Dalam Kehidupan Terhadap Siswa Sekolah Menengah Atas Nanotechnology Education And Application In Life Towards High School Students." *Jurnal Layanan Masyarakat* 6(1): 146-152. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.146-152>.
- Andriyanto, Lely Panca, Nanang Nanang, and Amin Hidayat. 2023. "Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Dalam Menghindari Bahaya Konten Negatif Pada Siswa SMK Kesehatan Utama Insani Panongan [Education on Healthy and Safe Internet Use in Avoiding the Dangers of Negative Content for Students of the Main Health Vocational School, Insani Panongan]." *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(4): 1-5. <http://www.pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/615>.
- Anis Madhan, Rahman Aulia, Setyoko Setyoko, and Prasetyo Okhaifi. 2023. "Pelatihan Media Digital Berbasis Online Platform Bagi Guru Di SMA Negeri 3 Kejuruan Muda [Online Platform-Based Digital Media Training for Teachers at SMA Negeri 3 Kejuruan Muda]." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 13(2). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2761>.
- Ariyana, Renna Yanwastika, and Erfanti Fatkhiyah. 2021. "Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman (Insan) Untuk Masyarakat Desa Gemblegan, Kalikotes, Klaten [Education on Healthy and Safe Internet Use (Insan) for the Community of Gemblegan Village, Kalikotes, Klaten]." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31315/psnpm.v0i0.4273.g3182>.
- Asri, Dhita Hafizha, Immanuel Zai, Joenes Anderson, Kenny Kenny, Jeffry Jeffry, Junaidi Junaidi, and Sebastian Sebastian. 2022. "Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Internet Sehat Dan Aman Pengabdian Kepada Remaja Centre View [Implementation of Healthy and Safe Internet Counseling Activities for Youth Service Center View]." In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, (4): 675-79. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v4i1.7022>.
- Chairuddin, Chairuddin, Surya Asra, Aulia Rahman, and Guntur Arie Wibowo. 2022. "Pelatihan Pengenalan Literasi Digital Bagi Siswa SMP Negeri 7 Langsa [Digital Literacy Introduction Training for Students of SMP Negeri 7 Langsa]." *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi* 1(2): 197-208. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i2.46>.
- Hakim, Triono Dul, Vita Amelia, and Winda Monika. 2021. "PKM Penyuluhan Internet Sehat Di SMK Telkom Pekanbaru [PKM Healthy Internet Counseling at Telkom Pekanbaru Vocational School]." *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 1(1): 51-59. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.10>.
- Nainggolan, Nora Pitri, and Intan Utma Sari. 2022. "Pelatihan Pengenalan Internet Sehat

- Dan Aman Bagi Anak Pada Kelurahan Sungai Harapan Kecamatan Sekupang Batam [Healthy and Safe Internet Introduction Training for Children in Sungai Harapan Village, Sekupang District, Batam].” *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 176–81. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/57>.
- Novianto, Sendi, Setyo Budi, Farrikh Al Zami, Sasono Wibowo, Achmad Wahid Kurniawan, and Budi Widjajanto. 2022. “Pelatihan & Simulasi Crack vs Hack 1.0 Di SMA Negeri 3 Semarang [Crack Vs Hack 1.0 Training and Simulation at SMA Negeri 3 Semarang].” *Jurnal Layanan Masyarakat* 6(2): 385-394. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.385-394>.
- Nucifera, Prima, Muhammad Yakob, and Setyoko Setyoko. 2022. “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Di SMPN 1 Rantau Selamat Aceh Timur [Digital-Based Learning Media Training for Teachers at SMPN 1 Rantau Selamat East Aceh].” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2): 217–25. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6277>.
- Prasetyo, Okhaifi, Madhan Anis, Reni Nuryanti, and Muhammad Khalil. 2023. “Optimalisasi Website Program Studi Pendidikan Sejarah Sebagai Sumber Informasi Yang Kredibel [Optimizing the History Education Study Program Website as a Credible Source of Information].” *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 20–26. <https://doi.org/10.572349/anfatama.v2i1.340>
- Puspita, Esti Alemlia. 2023. “Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa Kelas XII SMA Jaya Kota Langsa [Improving Digital Literacy for Grade XII Students of SMA Jaya, Langsa City].” *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 37–41. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i1.92>.
- Rahman, Aulia, Thriwaty Arsal, and Fitri Amalia Shintasiwi. 2022. “Local Wisdom and Strengthening Social Integration in Multiethnic Society Post-Aceh Conflict.” *Kasetsart Journal of Social Sciences* 43(3): 575–82. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/260295>.
- Roza, Emilia, Agus Fikri, Mohammad Mujirudin, Dwi Astuti Cahyasiwi, Dwi Adryanto, and Dinda Selly. 2024. “Edukasi Pentingnya Kesadaran Internet Sehat Dan Aman Untuk Siswa SMK Karya Guna Jaya [Education on the Importance of Healthy and Safe Internet Awareness for Karya Guna Jaya Vocational School Students].” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5(1): 190–95. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2151>.
- Sari, Ratih Permana. 2020. “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Bidang Nanosains Dan Nanoteknologi Untuk Guru Kimia SMA Di Kabupaten Aceh Timur [Training in Making Learning Videos in the Field of Nanoscience and Nanotechnology for High School Chemistry Teachers in East Aceh Regency].” *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 318–25. <https://ejurnalunsam.id/index.php/gss/article/view/2022>.
- Septian, Ardhya Fajar, Erico Satrio, Fauzan Hasbi, Muhammad Fauzan Sabana,

Muhammad Hadian Wafi, Muhammad Ramadien Rizky, Muhammad Rayindra, Nazdan Rosidin, Veryan Anwar, and Sofyan Mufti Prasetyo. 2023. "Implementasi Edukasi Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Di SD Islam Arraisyah Oleh Mahasiswa UNPAM Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat [Implementation of Healthy and Safe Internet Use Education at SD Islam Arraisyah by UNPAM Students Through Community Service]." *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 242–47. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/550>.

Tng, Angel, and Lu Sudirman. 2022. "Menciptakan Internet Sehat Dikalangan Pelajar Perspektif UU ITE [Creating a Healthy Internet Among Students from the Perspective of the ITE Law]." In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, (4): 1527–31. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v4i1.7159>.